

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Nana Syaodih (dalam Hamid & Bahrudin, 2014, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, persepsi, aktivitas sosial, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Arifin, (2012, hlm. 41) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan, menggambarkan (*to describe*), dan menjawab permasalahan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam sebuah fenomena.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu hal, salah satunya yakni mendeskripsikan atau menganalisis pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Menurut Raco, (2010, hlm. 2) metode penelitian secara umum merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang diawali dengan menentukan topik, pengumpulan data dan menganalisis data. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar yang dilakukan validasi oleh para ahli di bidang pendidikan untuk mendapat kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Delphi.

Skulmoski, Hartman, & Krahn, (2007, hlm. 2) berpendapat mengenai teknik delphi yaitu proses interaksi yang digunakan untuk menghimpun dan memilah penilaian dari para ahli dengan menggunakan kuisisioner untuk menghasilkan perbaikan dari tanggapan para ahli. Sedangkan menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59) menjelaskan bahwa metode delphi adalah strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Metode delphi bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan dari para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi dengan melalui serangkaian kuisisioner dan disertai pemberian umpan balik terhadap kesepakatan tersebut. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode delphi merupakan suatu kegiatan komunikasi kelompok yang digunakan untuk mendapatkan penilaian dari para ahli dan bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan melalui kuesioner.

3.2 Subjek Penelitian

Arikunto (dalam Fitrah & Luthfiah, 2017) memberi batasan subjek penelitian sebagai hal, benda atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab antara penanya dengan narasumber. Satori dan Komariah (dalam Halleludin & Wijaya, 2019, hlm. 84) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan atau dialog untuk suatu tujuan, khususnya yaitu tujuan dalam mengumpulkan informasi. Berdasarkan paparan di atas wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan suatu permasalahan di sekolah dasar.

3.3.2 Kuesioner

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Yusuf (2017, hlm. 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok orang

dalam memperoleh data. Kuesioner pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mendapatkan penilaian dari para ahli.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur objek yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner dengan skala pengukuran berupa skala Guttman dengan alternatif jawaban “Setuju” atau “Tidak Setuju”. Di dalam bukunya Kurniawan (2018, hlm. 183) menjelaskan bahwa skala Guttman merupakan skala dengan tipe jawaban yang tegas, seperti jawaban tinggi atau rendah, benar atau salah, ya atau tidak dan sebagainya. Kuesioner ini dipergunakan untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar yang dilakukan oleh para ahli.

Adapun kisi-kisi kuesioner yang akan peneliti rancang berupa langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model *concept sentence*:

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
		Memberi motivasi belajar peserta didik.
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya.
		Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. (Langkah 1 Model Concept Sentence)
2	Kegiatan Inti	Menyampaikan cakupan materi. (Langkah 2 Model Concept Sentence)
		Membentuk kelompok secara heterogen. (Langkah 3 Model Concept Sentence)

		Menyajikan kata kunci. (Langkah 4 Model <i>Concept Sentence</i>)
		Menulis kalimat berdasarkan kata kunci. (Langkah 5 Model <i>Concept Sentence</i>)
		Diskusi kelompok. (Langkah 6 Model <i>Concept Sentence</i>)
3	Kegiatan Penutup	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran. (Langkah 7 Model <i>Concept Sentence</i>)
		Melakukan kegiatan tindak lanjut.
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Delphi yang terdiri dari 4 langkah kegiatan atau tahapan berdasarkan Linstone. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Studi Pendahuluan

1) Kajian Literatur

Prosedur penelitian ini diawali dengan mengkaji teori berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang relevan dengan rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Adapun teori-teori yang relevan dengan rancangan ini yaitu berkenaan dengan teori rancangan pembelajaran, teori model *concept sentence* dan teori mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana.

2) Survey Lapangan

Tahapan survey lapangan ini peneliti lakukan untuk mencari tahu kondisi pembelajaran menulis kalimat sederhana di kelas II sekolah dasar. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengidentifikasi masalah adalah dengan menggunakan teknik wawancara, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada guru kelas II sekolah dasar di salah satu sekolah di kota Bandung.

3.5.2 Tahap Mendesain

Dalam tahap ini peneliti menyusun sebuah rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Adapun langkah-langkah dalam penyusunannya sebagai berikut:

- 1) Merancang kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan langkah pembelajaran model *concept sentence*.
- 2) Merancang kegiatan inti pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan langkah pembelajaran model *concept sentence*.
- 3) Merancang kegiatan penutup pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan langkah pembelajaran model *concept sentence*.

Selain itu peneliti menyusun sebuah instrumen untuk menilai rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun instrumen yang peneliti susun berupa kuesioner.

3.5.3 Verifikasi

Tahap validasi merupakan kegiatan penilaian produk oleh ahli bidang pendidikan. Tahap validasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan dapat tidaknya rancangan pembelajaran digunakan.

Pada tahap verifikasi ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada para ahli untuk menilai rancangan pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Tahap

ini dilakukan untuk mendapat konsensus dari para ahli terhadap rancangan pembelajaran yang telah disusun.

3.5.4 Menganalisa

Pada tahap menganalisa peneliti melakukan analisis terhadap draft rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar melalui kuesioner yang telah dinilai dan diberi masukan oleh para ahli dengan menggunakan skala Guttman. Berdasarkan hasil tingkat persetujuan terhadap rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar yang dirancang dan telah diberi masukan oleh para ahli tersebut, peneliti melakukan perbaikan terhadap rancangan awal tersebut maka dihasilkan rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasikan.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif yang digunakan bertujuan untuk menganalisis hasil dari lembar penilaian rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 243-250) yang terdiri dalam tiga tahapan yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data berarti melakukan seleksi pada hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data berikutnya. Pada penelitian ini rancangan kegiatan pembelajaran serta rancangan penilaian yang disusun oleh peneliti adalah untuk kelas II semester 2 Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan.

2) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan untuk dipahami karena

data telah terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan. Data hasil penelitian yang disajikan adalah berupa rancangan kegiatan pendahuluan pembelajaran, rancangan kegiatan inti pembelajaran, rancangan kegiatan penutup pembelajaran serta rancangan evaluasi pembelajaran.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Hareludin & Wijaya (2019, hlm. 123) merupakan temuan yang berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu rancangan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup yang telah mencapai konsensus para ahli sehingga diprediksi dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar.